

Hanifah Ratna Wulan Hapandi. NPM 200341100107. *Pemodelan Kerentanan Pesisir dan Pulau Kecil dengan Pendekatan Exposure Index di Kawasan Taman Nasional Karimunjawa.* Dosen Pembimbing, **Dr. Zainul Hidayah, S.Pi., M.App.Sc.**

ABSTRAK

Kenaikan muka air laut merupakan fenomena global yang mengancam kawasan pesisir. Dampak dari kenaikan muka air laut salah satunya dapat mengurangi luasan daratan dan hilangnya pulau-pulau kecil. Kepulauan yang perlu diperhatikan kerentanan wilayah pesisirnya yaitu Kepulauan Karimunjawa. Karimunjawa merupakan salah satu Taman Nasional yang ada di Indonesia yang memiliki keanekaragaman hayati dan non hayati serta menjadi pusat pariwisata sehingga perlu adanya penelitian tentang kerentanan pesisir di lokasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran sekilas tentang tingkat kerentanan pesisir di Taman Nasional Karimunjawa. Lokasi penelitian berada di 5 Pulau berpenghuni menggunakan metode pendekatan *Exposure Index* bagian dari InVEST (*Integrated Valuation of Ecosystem Services and Tradeoffs*) yang menitik beratkan pada habitat alam (mangrove, terumbu karang dan lamun), geomorfologi, tipe garis pantai dan parameter oseanografi. Kerentanan pesisir Pulau Karimunjawa mengalami kerentanan sedang (12,7 km), Pulau Kemujan menempati peringkat sangat rendah (13,3 km), Pulau Parang tingkat kerentanan sangat tinggi (5,13 km), Pulau Nyamuk tingkat kerentanan sedang (1,65 km) dan untuk pesisir Pulau Genting memiliki tingkat kerentanan sangat tinggi (2,68 km). Berdasarkan zonasi TNKJ sebaran kerentanan pesisir di Zona Inti menunjukkan kerentanan rendah (35%), Zona Rimba dengan kerentanan sangat rendah (54%), Zona Rehabilitasi menempati peringkat kerentanan rendah (34%), Zona Budidaya Bahari memiliki tingkat kerentanan sangat tinggi (43%), Zona Pemanfaatan Darat menempati peringkat kerentanan sangat rendah (45%), Zona Pemanfaatan Bahari menunjukkan tingkat kerentanan tinggi (27%), Zona Tradisional Perikanan menunjukkan tingkat kerentanan sangat rendah (22%), Zona Religi dan Budaya menempati tingkat kerentanan sangat rendah (77%).

Kata Kunci: *Kerentanan Pesisir, Exposure Index, dan Taman Nasional Karimunjawa*

Hanifah Ratna Wulan Hapandi. NPM 200341100107. Pemodelan Kerentanan Pesisir dan Pulau Kecil dengan Pendekatan *Exposure Index* di Kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Dosen Pembimbing, **Dr. Zainul Hidayah, S.Pi., M.App.Sc.**

ABSTRACT

Sea level rise is a global phenomenon that threatens coastal areas. One of the impacts of sea level rise is reducing land area and the loss of small islands. The islands that need to pay attention to the vulnerability of their coastal areas are the Karimunjawa Islands. Karimunjawa is one of the National Parks in Indonesia which has biodiversity and non-biological diversity and is a tourism center so there is a need for research on coastal vulnerability in this location. This research aims to provide a glimpse of the level of coastal vulnerability in Karimunjawa National Park. The research locations are on 5 inhabited islands using the Exposure Index approach method, part of InVEST (Integrated Valuation of Ecosystem Services and Tradeoffs) which focuses on natural habitats (mangroves, coral reefs and seagrass), geomorphology, coastline types and oceanographic parameters. The coastal vulnerability of Karimunjawa Island moderately vulnerable (12.7 km), Kemujan Island ranked very low (13.3 km), Parang Island has a very high level (5.13 km), Nyamuk Island has a medium level (1.65 km) and Genting Island has a level very high (2.68 km). Based on the TNKJ zone, the Core Zone shows low vulnerability (35%), the Jungle Zone has a very low vulnerability (54%), the Rehabilitation Zone has a low vulnerability rating (34%), the Marine Cultivation Zone has a very high level of vulnerability (43%). Land Use Zones have a very low level of vulnerability (45%), Maritime Use Zones have a high level of vulnerability (27%), Traditional Fisheries Zones have a very low level of vulnerability (22%), Religious and Cultural Zones have a very low level of vulnerability (77%).

Keywords: *Coastal Vulnerability, Exposure Index, and Karimunjawa National Park*